

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kajian yang penulis lakukan mengenai Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani Atas Surat al-Kahfi Ayat 60-82. Menurut Syaikh Nawawi di dalam *Kitab Tafsir Marah Labid* terdapat beberapa Penafsiran dan Nilai-nilai edukatif yang amat penting.

1. Penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani terhadap ayat 60-82 berisi kisah pertemuan Nabi Musa kepada Nabi khidhir. Yaitu memperoleh ilmu untuk mencari ridlo dari allah dan mencapai persiapan, kehidupan akhirat adalah merupakan realitas dari fungsi manusia untuk ubudiyyah, sedangkan tujuan lainnya berkaitan dengan fungsi manusia sebagai Khalifah . maksud manusia untuk ubudiyyah ialah semua aktivitas manusia harus dibingkai dengan nilai Mardatillah dan kebahagiaan akhirat. Sedangkan fungsi manusia sebagai Khalifah adalah bagaimana mengatur kehidupan dan mengolah alam semesta ini untuk kemakmuran bagi manusia sekarang dan generasi mendatang , sekaligus juga ubudiyyah.
2. Adapun Nilai-nilai Edukatif yang dapat di ambil dari kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir adalah konsep sabar. Seorang murid harus senantiasa bersabar selama proses belajar dan mengajar baik kepada keadaan maupun kepada guru. *Kedua* konsep *ta'lim*, berupa proses belajar mengajar dari seorang guru kepada murid yang berisi transfer keilmuan. *Ketiga* konsep *tarbiyah*, penambahan perbaikan batin dari seorang guru kepada murid dari satu tahap satu ke tahap setelahnya. *Keempat* adab/*ta'dib* yaitu penataan moral/akhlak seorang murid oleh gurunya. Semua konsep pendidikan tersebut terdapat pada kisah Nabi Musa dan Nabi Khidhir dalam QS. Al Kahfi ayat 60-82. bahwasanya kesabaran dalam pendidikan merupakan salah satu kunci kesuksesan. Pengetahuan manusia terhadap Allah dan ciptaannya sangatlah terbatas. Hakikat rahasia kebenaran dibalik ketentuan Allah hanya

diberikan kepada orang-orang terpilih. Sikap *bathin* dan *dlohir* seorang murid harus *sam'an wato'atan* kepada guru, menjauhi sifat buruk sangka. *Wallahu a'lam*.

B. Saran

Adapun saran dari penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya konsep pendidikan Islam di Indonesia ini perlu memperhatikan kajian-kajian pendidikan menurut Al-Qur'an.
2. Bagi pendidik, semoga dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran untuk memperhatikan peran sebagai seorang pendidik sesuai dengan acuan pada Al-Qur'an.
3. Bagi peserta didik, agar dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi tugas pokok sebagai seorang siswa atau murid.
4. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu bagi penulis selanjutnya agar lebih baik dalam mengembangkan kajian yang terkait ini.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, berkat taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, serta bimbingan dari dosen pembimbing akhirnya skripsi yang berjudul "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Al Kahfi Ayat 60-82 (Studi Atas *Tafsir Marah Labid*)" dapat penulis selesaikan, shalawat teruntuk Rasulullah yang telah memberikan pelajaran untuk kita semuanya bagaimana konsep pendidikan yang sebenarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari sisi metodologi maupun sistematika penulisanya.